

## LAMPIRAN

Transkrip wawancara dengan Pak Amin dan Pak Heri

**Syarif** : untuk bu mirna ini bagaimana pak, sampai beliau memutuskan untuk maju sebagai calon bupati padahal dia juga tau jika rivalnya ini adalah incumbent.

**Pak Heri** : majunya mirna pada Pilkada kendal 2015 ini karena adanya peluang, pertama dari peraturan komisi pemilihan umum yang menyatakan bahwa harus 2 calon yang menjadi bupati kendal, berikutnya atas dorongan masyarakat yang memang sudah muak akan kepemimpinan widya dan masyarakat menginginkan adanya perubahan, tak lain dari itu juga kami melakukan kampanyenya lebih banyak langsung terjun di forum forum yang ada di masyarakat tingkat desa, baik organisasi sisial ataupun organisasi profesi yang ada di masyarakat tersebut.

**Syarif** : terus untuk model kampanyenya mereka bagaimana pak, karena ibarat saya nyalon juga pasti bakal stress mikirnya pak karena lawannya itu tentunya sudah punya basic masa yang sudah ia siapkan jauh jauh hari pak.

**Pak Heri** : mirna dan masrur saat itu kampanyenya mendatangi desa ke desa baik di daerah pesisir ataupun daerah pegunungan, tentunya sesuai dengan teritorial yang ada di kendal ini, bagi kami komunikasi itu penting dilakukan, ibarat produk jika tidak kami perkenalkan kepada masyarakat pasti mereka tidak akan tahu akan produk yang kita punya, oleh karena itu kami sebagai tim sukses yang dibentuk itu bekerja untuk mengenalkan kepada masyarakat akan mirna dan masrur, terlebih dari

itu karena kita sadar juga jika lawan kita adalah incumbent, yang mana kalo kami bayangkan akan jaringan tentunya rival kami itu sudah punya di masing masing daerah.

**Syarif** : dari tim sendiri bagaimana pak menyikapi akan isu isu yang ada pada mu widya kala itu.

**Pak Aminudin** : kami itu sangat memanfaatkan berita dari media cetak maupun online yang memberitakan akan widya selingkuh dengan kapolres kendal dan pelegalan gembiraloka sebagai tempat posrtitusi yang dilegalkan oleh widaya dan juga pengantian logo kendal tersebut, dari media tersebut kami angkat sebagai bahan untuk kampanye si mirna.

**Syarif** : dari bu mirna sendiri pak, untuk membranding dirinya, apa yang bu mirna lakukan saat itu pak, sebelum masa kampanye tiba.

**Pak Heri** : saat sebelum pendaftaran mirna menggunakan komunikasi dengan masyarakat itu dengan melakukan kegiatan kegiatan sosial, seperti bazar sembako, pengobatan gratis, dan kegiatan eduksi berupa seminar, lalu dengan adanya poling yang dilakukan oleh media masa Metro.com mirna mendapat suara terbanyak nomor urut 1, itu juga dilakukan oleh tim dengan mendapatkannya poling sejumlah 34% akan elektabilitas mirna setelah melakukan hal hal itu, akhirnya kami maju dan mendaftarkan diri mirna sebagai calon bupati Kendal.

**Syarif** : mengenai program dan visi misi itu bagaimana pak prosesnya, apakah tim membuat saja yang intinya berbau manis / bagaimana pak.

**Pak Amin** : siyapun calonnya dia itu harus tau dulu apa yang masyarakat butuhkan, dari sistem kondisinya seperti apa, kemudian isu isu strategis, lalu apa apa saja yang sedang berkembang di kendal ini, lalu dari hal tersebut baru bisa dirumuskan arah dan tujuan visi misinya itu mau dibawa kemana, contoh seperti lapangan pekerjaan, maka dari itu dalam visi misi kita juga suguhkan hal itu, kembali lagi untuk mengambil hati rakyat.

**Syarif** : untuk system pemenangannya pak, bagaimana strategi yang bapak dan tim buat.

**Pak Heri** : saat itu kami memetakan semuanya dari organisasi baik sosial, organisasi masyarakat yang ada dan organisasi profesi itu kami data semua, lalu kami mendatangi mereka dan kita memberikan janji sesuai dengan visi misi kami, lalu melakukan kontrak politik kepada mereka, salah satunya memberikan fasilitas sarana prasarana untuk mereka.

**Syarif** : itu kan banyak pak, istilah janji janji manis diawal atau istilah akademisnya kontrak politik, yang tim lakukan bagaimana pak saat itu di ranah desa.

**Pak Heri** : itu sudah tugas kami sebagai tim eksekusi lapangan, jadi memang untuk menguatkan massa memang tokoh masyarakat di masing masing desa harus diajak berembuk, seperti biyasanyalah mas, kita memberikan janji janji manis atau istilah keilmuannya kontrak politik, namun sebenarnya ketika kita tidak melakukan

itupun ada beberapa daerah di basic pemenangan kita juga tanpa perlu kontrak politik juga mereka sudah pasti memilih mirna, seperti mas tau kasusnya si widya itu jelas gencar banget dikalangan masyarakat disini, intinya memang masyarakat menginginkan sosok baru untuk pemimpinnya .



Foto bersama pak heri dan pak aminudin selaku tim sukses dari pasangan Mirna dan Masrur



